

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan dan analisis di atas (berupa rumusan masalah yang penulis/peneliti ajukan), dapat disimpulkan bahwa skripsi ini menelaah dan mengemukakan tentang hisab Muhammad Khumaidi Jazry dalam kitab *Al-Khulashah fi al-Awqat al-Syar'iyyah bi al-Lugharitmiyyah*. Penulis mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hisab arah kiblat dalam kitab *Al-Khulashah fi al-Awqat al-Syar'iyyah bi al-Lugharitmiyyah* Muhammad Khumaidi Jazry dalam proses perhitungannya menggunakan tabel logaritma lima desimal. Upaya meniadakan data negatif, digunakan konsep *mukhalafah* (perbedaan) dan *muwafaqah* (persamaan) untuk memudahkan perhitungan arah kiblat. *Mukhalafah* yaitu apabila salah satu data yang diambil terdapat perbedaan negatif dan positif. Sedangkan *muwafaqah* yaitu apabila data-data yang diambil terdapat kesamaan (negatif dan negatif, positif dan positif).

Kitab *Al-Khulashah fi al-Awqat al-Syar'iyyah bi al-Lugharitmiyyah* dalam penjelasannya tidak dijelaskan mengenai jarak (C) antara bujur tempat yang dicari dengan bujur Mekah, sebagaimana ketentuan dalam perhitungan kontemporer (ephemeris). Sehingga hasil perhitungan arah kiblat menggunakan kitab *Al-Khulashah fi al-Awqat al-Syar'iyyah bi al-Lugharitmiyyah* tidak dapat diketahui apakah itu U-B, S-B, S-T, atau UT. Begitu juga, tidak dijelaskan mengenai hisab arah kiblat untuk daerah yang

berbujur barat dan hanya menyebutkan perhitungan untuk daerah yang berbujur timur. Alangkah baiknya disertakan tentang konsep perhitungan untuk daerah yang berbujur Barat disertai penjelasan mengenai jarak (C) antara bujur tempat yang dicari dan bujur Mekah.

2. Setelah menghitung menggunakan data yang sama, metode hisab arah kiblat Muhammad Khumaidi Jazry dalam kitabnya *Al-Khulashah fi al-Awqat al-Syar'iyah bi al-Lugharitmiiyyah* termasuk cukup akurat, berdasarkan hasil perhitungan arah kiblat untuk daerah Semarang yaitu  $24^{\circ} 39'$ , untuk Pekanbaru yaitu  $23^{\circ} 57'$ , perbedaannya dengan hisab kontemporer (ephemeris) adalah  $00^{\circ} 09'$  dengan kemelencengan sebesar  $\pm 2$  km ke arah utaranya bangunan Ka'bah masih termasuk di daerah tanah Haram, karena toleransi kemelencengan arah kiblat menurut Muh. Ma'rufin Sudibyso sebesar  $0^{\circ} 24'$  dan kitab ini bisa dikategorikan kepada kitab *Haqiqi bi al-Tahqiq*, karena hasil perhitungannya tidak terlalu jauh berbeda dengan hasil perhitungan hisab kontemporer.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil sebagaimana disebutkan di atas, saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya kitab *Al-Khulashah fi al-Awqat al-Syar'iyah bi al-Lugharitmiiyyah* diterbitkan ulang disertai revisi dengan mempertimbangkan data-data yang terdapat di dalamnya. Perlu adanya transformasi dengan konsep perhitungan astronomi modern. Dengan

harapan, agar hasil dari kitab tersebut dapat benar-benar menghasilkan data yang lebih akurat dan *up to date*.

2. Bagi para pengamal hisab dengan memakai kitab *Al-Khulashah fi al-Awqat al-Syar'iyyah bi al-Lugharitmiyyah* agar memperhatikan hasil penelitian ini ketika mendasarkan hisabnya dari kitab ini.
3. Perlu adanya rasa *tasammuh* (toleransi diri) terhadap hasil dari metode hisab lainnya. Setiap perbedaan harus disikapi dengan sikap arif bahwa sumber perbedaan terletak pada diri masing-masing personal, demi terciptanya persatuan, kesatuan dan kemaslahatan umat Islam.
4. Kitab *Al-Khulashah fi al-Awqat al-Syar'iyyah bi al-Lugharitmiyyah* masih relevan untuk dijadikan pedoman dalam penentuan arah kiblat, namun jika ada yang lebih akurat dari pada kitab ini, sebaiknya digunakan yang lebih akurat tersebut.
5. Meskipun sudah ada metode dan penentuan arah kiblat yang lebih mudah dan praktis, namun hendaknya metode-metode yang terdapat dalam kitab-kitab falak terdahulu tetap dipelajari dan dilestarikan, sebagai khazanah keilmuan yang sangat penting.

### **C. Penutup**

*Syukur Alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah menciptakan langit dan Bumi beserta isinya. Pemberi kenikmatan serta karunia yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian berupa skripsi ini. Meskipun dalam pengerjaannya penulis telah berupaya dengan optimal, akan tetapi masih ada kekurangan dan kelemahan

di dalamnya, baik dari satu sisi atau berbagai sisi, karena hanya Allah lah Maha sempurna. Karenanya, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis nantikan.

Penulis berdo'a dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca serta dunia keilmuan pada umumnya. *Amin.*